

ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM NOVEL 172 DAYS KARYA NADZIRA SHAFa

Sitti Holidah¹, Fitriani², Lukman Hidayat³

^{1,2,3}STKIP PGRI Sumenep, Indonesia

sitikholidah82@gmail.com¹, ruezfritri@gmail.com², lukmanhdyt2003@gmail.com³

ABSTRACT; *This study aims to describe the character of the main character in the novel 172 Days by Nadzira Shafa. The approach used is a qualitative approach with a descriptive research type. The data used in this study include sentences and paragraphs that describe the personality traits of the main character in the novel. The main data source for this study is the novel 172 Days published by Motvaksi Inspira in 2022, with a total of 241 pages and 16 chapters. The data collection technique used is the reading and note-taking technique. For data analysis, steps such as data reduction, data presentation, and drawing conclusions were carried out. Based on the results of the study, 56 data on the main character's character were found in the novel 172 Days, with the following details: (1) the character's guilt as much as 1 data, (2) the character's sadness as much as 12 data, (3) the character's hatred as much as 1 data, (4) the character's depression as much as 9 data, (5) the character's anger as much as 3 data, and (6) the character's love as much as 28 data. The most dominant data is the character of love, while the least data found is the character of guilt and hatred of the character.*

Keywords: *Character, Main Character, Novel.*

ABSTRAK; Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakter tokoh utama dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kalimat dan paragraf yang menggambarkan sifat-sifat kepribadian tokoh utama dalam novel tersebut. Sumber data utama penelitian ini adalah novel *172 Days* yang diterbitkan oleh Motvaksi Inspira pada tahun 2022, dengan total 241 halaman dan 16 bab. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik membaca dan mencatat. Untuk analisis data, dilakukan langkah-langkah seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 56 data karakter tokoh utama dalam novel *172 Days*, dengan rincian sebagai berikut: (1) rasa bersalah tokoh sebanyak 1 data, (2) rasa sedih tokoh sebanyak 12 data, (3) rasa benci tokoh sebanyak 1 data, (4) rasa tertekan tokoh sebanyak 9 data, (5) rasa marah tokoh sebanyak 3 data, dan (6) rasa cinta tokoh sebanyak 28 data. Data yang paling dominan adalah karakter rasa cinta, sementara data yang paling sedikit ditemukan adalah karakter rasa bersalah dan rasa benci tokoh.

Kata Kunci: Karakter, Tokoh Utama, Novel.

PENDAHULUAN

Novel adalah sebuah karya sastra yang bersifat imajinatif dan menceritakan secara menyeluruh tentang permasalahan hidup seorang atau beberapa tokoh, seperti yang diungkapkan oleh Kosasih (2014:4). Karya ini biasanya mengisahkan rangkaian kehidupan seorang tokoh beserta orang-orang di sekitarnya, dengan menonjolkan berbagai watak dan perilaku karakter-karakternya. Menurut Endraswara (dalam Ladola, 2022;1), Salah satu cara menganalisis suatu karya sastra adalah dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Aminuddin (2011) menjelaskan bahwa novel merupakan cerita yang disampaikan oleh pelaku tertentu, dengan melibatkan tokoh, latar, tahapan, dan rangkaian cerita yang spesifik, yang berasal dari imajinasi pengarang sehingga membentuk suatu cerita yang utuh. Psikologi sastra memandang karya sastra sebagai hasil dari kreativitas pengarang, di mana pengarang menggunakan cipta, rasa, dan karsa dalam proses

Karakter merujuk pada perilaku atau kebiasaan yang mencerminkan tindakan seseorang, yang merupakan sifat manusia yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam kehidupan individu tersebut. Penelitian ini fokus pada Tokoh utama dalam novel *172 Hari* karya Nadhira Shafa. Novel ini menceritakan kisah cinta singkat penulis yang memutuskan menikah ketika masih muda, menghadapi tantangan kehidupan berumah tangga, dan manisnya cinta halal, hingga suami meninggal hanya enam bulan setelah menikah. Novel ini diterbitkan bertepatan dengan peringatan 100 hari wafatnya suaminya, dan ditulis untuk mengenang kenangan indah bersama suaminya, yang diabadikan dalam karya tersebut.

Tokoh protagonis dalam novel “172 Hari” menciptakan karakter yang sabar dan ikhlas dalam menghadapi berbagai kesulitan hidup. Tokoh ini dapat menjadi teladan bagi pembaca untuk mengambil keputusan bijak ketika menghadapi kendala hidup. Penelitian ini tertarik pada novel *172 Hari* karya Nadzira Shafa karena beberapa alasan. Pertama, novel yang memiliki tokoh protagonis yang karakternya dapat ditiru oleh pembaca dalam kehidupannya sendiri. Meskipun tokoh protagonis dalam novel tersebut harus menghadapi kenyataan menyakitkan karena meninggalkan suaminya hanya beberapa hari setelah menikah, dia menunjukkan tekad dan ketulusan dalam hidup. Salah satu pembaca yang mengapresiasi novel *172 Days* adalah Oki Setiana Dewi. Oki (dalam Ramadhan, 2022:3-4) menyatakan bahwa dia baru saja selesai membaca dan menganalisis novel ini, dan mengungkapkan bahwa Oki Setiana Dewi merasa sangat terharu hingga meneteskan air mata saat membaca novel tersebut. Oki juga

menyatakan bahwa suaminya, Nadzira, pasti sangat bangga memiliki Nadzira sebagai istrinya, sebagaimana Nadzira juga sangat bangga memiliki Ameer Azzikra sebagai suaminya. Chand Parwez (dalam Nurrijal, 2023;1) juga menyatakan bahwa novel *172 Days* mengajarkan kita untuk menerima takdir dengan ikhlas. Dari cerita ini, pembaca diajarkan bahwa apapun tantangan hidup yang dihadapi, dengan kesabaran dan keikhlasan, kita bisa menghadapinya dengan lebih kuat.

Novel *172 Days* merupakan salah satu karya yang sangat digemari pembaca karena cerita yang menarik dan unik. Keistimewaan novel ini terletak pada kenyataan bahwa cerita tersebut diambil langsung dari pengalaman hidup penulisnya. Keunikannya terletak pada cara menggambarkan perjalanan Kisah cinta mereka dimulai saat ta'aruf menikah dan berakhir saat suaminya meninggal. Nazira Shafa mengungkapkan novel "172 Hari" terjual sebanyak 4.000 eksemplar pada periode pre-order pertama. Menurut Agustina (2023;1), novel tersebut juga akan diadaptasi menjadi film yang disutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu, dengan syuting dimulai pada 10 Juni 2023. Novel *172 Days* diterbitkan pada pertengahan tahun 2022, sehingga masih relatif baru dan belum banyak diteliti, khususnya dalam hal analisis karakter tokoh utama. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai novel ini, yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti dalam bidang studi analisis karya sastra.

Menurut Wicaksono (2013;1), sebuah karya sastra lahir dari pengalaman, peristiwa, atau masalah menarik yang memunculkan ide dan imajinasi, yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Dalam kehidupan sehari-hari, karya sastra melibatkan tiga komponen penting: pengarang sebagai pengirim pesan, karya sastra sebagai pesan itu sendiri, dan pembaca sebagai penerima pesan. Karya sastra adalah sarana bagi penulis untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya dalam bentuk karya tulis. Karya sastra menawarkan wawasan kepada pembaca tentang hakikat kehidupan. Sebaliknya, bagi para penulis, karya-karya ini berfungsi sebagai platform untuk menyusun narasi mereka, yang memungkinkan individu untuk mengartikulasikan pikiran dan emosi mereka. Di antara berbagai bentuk sastra, novel secara konsisten memikat minat publik dari waktu ke waktu. Novel adalah narasi luas yang mencakup serangkaian peristiwa kehidupan, disajikan secara menyeluruh dan terperinci, sering kali disampaikan melalui ekspresi imajinatif atau fiksi.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis strukturalisme. Fokus dalam penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang bermaksud untuk mengungkapkan bagaimana karakter tokoh utama dalam novel 172 days.

Menurut satori dan komariah (2017), pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada quality atau yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Hal terpenting itu berupa kejadian, fenomena, atau gejala sosial yang bermakna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Sugiyono (2015), pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Emzir (2016), pendekatan kualitatif berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, karena orientasinya demikian sifatnya mendalam dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan. Miles dan huberman (2014), data kualitatif merupakan data yang bersumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh serta memuat penjelasan tentang proses yang terjadi dalam lingkup setempat.

Dari beberapa kutipan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis atau menjelaskan sebuah fenomena, peristiwa, dan persepsi. Pendekatan kualitatif menggunakan data deskriptif yang diambil dari bahasa yang tertulis maupun bahasa lisan dari seseorang atau pelaku yang digunakan sebagai objek dalam pengamatan. Dengan demikian dalam penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini peneliti bertujuan mengungkapkan karakter tokoh utama dalam novel 172 days karya nadzira shafa. Dalam pendekatan kualitatif dalam penelitian ini akan mengumpulkan beberapa data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan karakter tokoh utama dan kajian strukturalisme baik dari sumber artikel maupun buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konteks rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakter tokoh perempuan serta perjuangan yang dihadapi oleh tokoh perempuan dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa. Fokus utama penelitian ini adalah pada tokoh perempuan utama, yaitu Nadzira Shafa, yang memiliki karakter kuat dan perjalanan hidup yang penuh tantangan dalam menghadapi berbagai permasalahan. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk data deskriptif. Analisis Perwatakan Tokoh Dalam novel *172 Days*

1. **Aspek fisiologis:** Nadzira Shafa, yang berasal dari keturunan Arab, Sunda, dan Betawi, memiliki ciri fisik seperti kulit terang, hidung yang mancung, dan mata yang besar.
2. **Aspek psikologis:** Nadzira Shafa digambarkan sebagai seorang wanita yang pintar, kuat, mudah bergaul, dan memiliki sifat ramah dalam berinteraksi dengan orang lain.
3. **Aspek sosiologis:** Nadzira adalah seorang influencer, pelajar, mahasiswa, dan istri yang berhasil menunjukkan peran sosialnya dengan cara yang dihormati dan diakui oleh masyarakat.

- a. Aspek sosial dan aspek pendidikan

- Dalam novel *172 Days*, Nadzira dihadapkan pada dilema antara memilih untuk menikah atau melanjutkan fokus pada pendidikannya. Keputusan ini menggambarkan perjuangannya dalam menghadapi konflik antara norma patriarki dan keinginannya untuk mengejar karir.

- a. **Perjuangan Tokoh Perempuan dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa**

- Perjuangan Nadzira dimulai ketika ia dihadapkan pada pernikahan muda serta berbagai masalah, seperti kehamilan, konflik keluarga, dan tekanan dari sistem patriarki.
- Meskipun harus menikah, Nadzira tetap melanjutkan pendidikan untuk mewujudkan impiannya menjadi wanita berkarier.

Dengan demikian, penelitian ini menggambarkan karakter dan perjuangan tokoh perempuan dalam menghadapi tantangan sosial dan pendidikan dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa. Hasil penelitian mengenai perjuangan tokoh perempuan mencakup gambaran karakter tokoh, aspek sosial, dan aspek pendidikan. Gambaran karakter tokoh mencakup sikap atau kepribadian yang dijelaskan oleh pengarang dalam karya sastra. Karakter tokoh menjadi

elemen yang sangat penting dalam sebuah karya, karena tanpa penggambaran karakter yang baik, karya tersebut akan kurang menarik bagi pembaca.

Dalam data yang dikumpulkan, karakter tokoh utama dalam novel *172 Days*, yaitu Nadzira, digambarkan sebagai seseorang yang memiliki keturunan Arab, Sunda, dan Betawi, dengan ciri fisik kulit putih, hidung mancung, wajah bulat, dan mata besar. Sifat Nadzira Shafa meliputi kecerdasan, keberanian, kemampuan bergaul dengan mudah, keramahan, serta pemahaman yang mendalam, terutama terhadap suaminya. Novel ini menggambarkan perjuangan tokoh perempuan yang menghadapi dilema antara menikah atau fokus pada pendidikan. Nadzira memilih untuk menikah, namun tetap melanjutkan kuliah. Oleh karena itu, novel *172 Days* mencakup berbagai aspek yang menggambarkan kondisi sosial yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai perwatakan tokoh perempuan, aspek pendidikan, dan aspek sosial-kultural dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa, dapat disimpulkan bahwa perwatakan tokoh perempuan dalam novel ini dapat dibagi dalam tiga aspek. Aspek psikologis menggambarkan perasaan, pikiran, keinginan, serta perilaku tokoh. Aspek fisiologis mencakup ciri fisik, usia, dan sifat khas dari seorang tokoh yang dapat mempengaruhi atau tidak mempengaruhi aspek lainnya. Sementara itu, aspek sosiologis mencakup status keluarga, status sosial, asal-usul, pendidikan, pekerjaan, dan lain sebagainya. Aspek-aspek ini mempengaruhi kepribadian para tokoh. Aspek sosial-kultural berkaitan dengan kehidupan masyarakat, di mana dalam konteks sosial, hak-hak perempuan sering kali terbatas. Perempuan dianggap sebagai makhluk kedua setelah laki-laki. Sedangkan aspek pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku, baik secara formal maupun informal. Berdasarkan pengkajian terhadap novel ini, perjuangan tokoh perempuan utama menggambarkan bagaimana seorang perempuan menghadapi tantangan dalam kehidupan rumah tangga, di mana ia sering kali dihadapkan pada struktur sosial yang cenderung menekan perempuan, termasuk dalam hal patriarki, sosial, dan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Launjara, Wardarita, dan Puspita (2024). Kajian Feminisme dalam *172 Days* oleh Nadzira Shafa dan Ibuk oleh Iwan Setyawan. *Jurnal Pendidikan Guru*, 5(3), 330-335.

"ANALISIS STRUKTURAL PADA NOVEL "CRYING WINTER (MUSIM DINGIN YANG MEMILUKAN)" KARYA MELL SHALILA". ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya 3.2 (2023): 145–153.

oleh Rohman, Syaifur, dan Andri Wicaksono Tentang sastra: kompilasi teori dan pelajaran darinya Gurudhawaca, 2018.

Yuniarti, Netti. "Analisis aspek kejiwaan tokoh dan nilai pendidikan karakter novel Surat Dahlan karya Khrtisna Pabichara (Kajian psikologi sastra)" Jurnal Pendidikan Bahasa 2.2 (2013): 219-235.

"Kajian Psikologi Sastra Tokoh Utama Dalam Novel Pancarona Karya Erisca Febriani" oleh Putri, Fika Anggita, Eka Nova Ali Vardani, dan Astri Widyaruli Anggraeni.